



PENDAMPINGAN PENERAPAN SISTEM PENJUALAN FURNITURE BERBASIS WEB PADA UMKM IRFAN YUSUF FURNITURE JEPARA

Irfan Yusuf^{*1}, Eko Darmanto², Anteng Widodo³, Wiwit Agus Triyanto⁴, Pratomo Setiaji⁵

^{1,2}Universitas Muria Kudus

E-mail: 201953135@std.umk.ac.id¹, eko.darmanto@umk.ac.id², anteng.widodo@umk.ac.id³,
at.wiwit@umk.ac.id⁴, pratomo.setiaji@umk.ac.id⁵

Abstract

The furniture industry, as a labor-intensive sector that plays a vital role in Indonesia's economy, continues to grow rapidly, especially in Jepara. Competition in this industry demands that business owners continually innovate to increase sales. However, in practice, furniture sales management—such as at Irfan Yusuf Furniture Jepara—faces several challenges. These include the limitations of conventional marketing that restrict market reach, manual transaction recording prone to data loss and errors, and inefficient stock management, all of which impact operational efficiency and customer satisfaction. To address these issues, the development of a web-based Furniture Sales Management Information System can be an effective solution. This system includes an online product catalog feature, allowing customers to place orders remotely, structured automatic transaction recording, and integrated stock management that provides real-time information on item availability. With this system, it is expected to optimize sales management, expand market reach, and improve customer satisfaction.

Keywords: System, Information, Management, Sales, Furniture

Abstrak

Industri furnitur, sebagai sektor padat karya yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia, terus berkembang pesat, khususnya di kota Jepara. Persaingan dalam industri ini menuntut para pengusaha untuk terus berinovasi demi meningkatkan penjualan. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan penjualan furnitur, seperti yang dialami Irfan Yusuf Furniture Jepara, masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan pemasaran konvensional yang membuat jangkauan pasar terbatas, pencatatan transaksi manual yang rentan terhadap kehilangan data dan kesalahan, serta pengelolaan stok yang belum efektif sehingga berdampak pada efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Untuk mengatasi kendala tersebut, pengembangan Sistem Informasi Manajemen Penjualan Furniture berbasis web dapat menjadi solusi efektif. Sistem ini mencakup fitur katalog produk online yang memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan jarak jauh, pencatatan transaksi otomatis yang terstruktur, serta manajemen stok terintegrasi yang menyediakan informasi real-time mengenai ketersediaan barang. Dengan sistem ini, diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan penjualan, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Kata kunci: Sistem, Informasi, Manajemen, Penjualan, Mebel

©JPSITECH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sistem Informasi dan Teknologi 2025 Some Allrights reserved

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam operasional bisnis. Pemanfaatan teknologi informasi pada industri furniture tidak hanya bertujuan untuk menyederhanakan proses, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi pengolahan data penjualan. Pengolahan data yang baik sangat penting agar proses bisnis berjalan secara efektif dan efisien, serta untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan. Menurut jurnal yang ditulis oleh (aldo, harris, and hendri 2025), sistem informasi penjualan berbasis web dapat memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi dan pemantauan stok barang secara real-time, sehingga mampu meminimalisir

kesalahan manusia dan meningkatkan akurasi data penjualan. Irfan Yusuf Furniture Jepara merupakan salah satu pelaku usaha di bidang furniture yang berlokasi di Lebuawu, Kec. Pecangaan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Meskipun telah memiliki jaringan distribusi yang luas hingga ke kota Jepara, Kudus, Demak, Pati, dan Rembang, sistem pengelolaan penjualannya masih bersifat konvensional. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain adalah proses pemasaran yang masih bergantung pada toko fisik, pencatatan transaksi yang dilakukan secara manual, serta pengelolaan stok yang belum terintegrasi secara sistematis.

Permasalahan tersebut berdampak pada terbatasnya jangkauan pasar dan tingginya risiko kesalahan dalam pencatatan data. Sistem manual juga menyulitkan dalam pelacakan riwayat transaksi serta memperbesar kemungkinan kehilangan data. Menurut penelitian oleh (Wahid Wijaya, Muhammad Sulthon Abdillah, and Tinuk Agustin 2024) yang membahas Rancangan Sistem Informasi Penjualan Furniture pada Toko Mebel Pondok Baru Berbasis Web, digitalisasi sistem penjualan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan melalui akses informasi yang cepat, akurat, dan mudah dijangkau. Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan solusi strategis dalam mendukung fungsi operasional dan pengambilan keputusan. Sesuai dengan yang dijelaskan pada jurnal Rancangan Sistem Informasi Penjualan Furniture pada Toko Mebel Pondok Baru Berbasis Web, SIM yang dikembangkan secara tepat akan membantu proses perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kegiatan usaha (Murdiati and Prihantoro 2023).

Selain itu, penelitian pada jurnal Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Mebel Bos Khoiron Pageruyung menyatakan bahwa sistem informasi penjualan tidak hanya mendukung pencatatan transaksi, tetapi juga menyajikan informasi yang relevan untuk manajemen dalam mengelola strategi bisnis penjualan secara menyeluruh (Handayani et al. 2023). Dengan demikian, pengembangan Sistem Informasi Manajemen Penjualan Furniture Berbasis Web di Irfan Yusuf Furniture Jepara menjadi sebuah solusi yang strategis. Sistem ini akan mencakup fitur katalog produk online, pencatatan transaksi otomatis, dan manajemen stok yang terintegrasi, yang diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar secara signifikan.

2. METODE

Metodologi penelitian ini terdiri dari tiga tahap utama: pengumpulan data, pengembangan sistem, dan desain serta implementasi (Crisnaldy n.d.):

2.1. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat, relevan, valid, dan juga reliabel dengan hal yang sedang diteliti maka penulis mengumpulkan sumber data dengan teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dengan sumber data atau pihak-pihak yang berkepentingan yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini, penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik dari Irfan Yusuf Furniture Jepara. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dari partisipan (Rachmawati n.d.).

b. Observasi

Pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat langsung kegiatan yang dilakukan oleh seluruh perangkat yang bertugas. Dalam hal ini, penulis langsung terjun ke lapangan yaitu melakukan Praktik Kerja Lapangan di Irfan Yusuf Furniture Jepara selama 4 minggu. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena dalam lingkungan alaminya, menghasilkan informasi yang dikumpulkan mendalam namun

membutuhkan waktu dan biaya yang besar (Romdona, Senja Junista, and Gunawan 2025).

2.2. Metode Pengembangan Sistem

Pada penelitian ini, metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode SDLC (System Development Life Cycle) model waterfall. Ada 5 tahapan utama dalam model waterfall yakni tahap investigasi, tahap analisis, tahap disain, tahap implementasi, dan tahap perawatan. Disebut waterfall (berarti air terjun) karena memang diagram tahapan prosesnya mirip dengan air terjun yang bertingkat (Steven Dharmawan et al. 2018).

Struktur pengembangan sistem dengan metode air terjun pada sistem informasi penjualan ini adalah sebagai berikut:

a. Analisa Kebutuhan Software

Tahap Analisa Kebutuhan Software ialah tahap yang berguna untuk memahami sistem yang bertujuan untuk mencari kebutuhan pengguna dan organisasi serta menganalisa kondisi yang ada (sebelum diterapkan sistem informasi yang baru). Penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam pembuatan sistem terdapat pada tahap ini. Data yang dikumpulkan didapat dari Wawancara dan observasi secara langsung.

b. Tahap Perancangan / Desain sistem.

Tujuan dari tahap perancangan atau mendesain sistem baru ini yaitu menentukan spesifikasi detail dari komponen-komponen system informasi (manusia, hardware, software, network dan data) dan produk-produk informasi yang sesuai dengan hasil tahap analisis. Dalam hal ini penulis menentukan alur dari sistem yang akan dibuat. Kegiatan yang dilakukan meliputi perancangan use case diagram, perancangan FOD, perancangan ERD, perancangan UML, perancangan basis data dan tabel, serta perancangan user interface. Hal tersebut dirancang sebagai acuan untuk pembuatan codingan program web.

c. Tahap Penerapan/implementasi

Tahap penerapan disebut juga tahap implementasi. Penerapan ialah tahapan untuk mendapatkan atau mengembangkan hardware dan software (pengkodean program), melakukan pengujian, pelatihan dan perpindahan ke system baru. Dalam hal ini penulis membuat database sesuai dengan perancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Lalu penulis juga membuat coding sampai selesai hingga sistem dapat dijalankan dengan baik.

d. Tahap Testing

Tahapan testing ini, program yang dibuat akan diintegrasikan satu sama lain dan dilakukan pengujian aplikasi dengan melibatkan user secara langsung untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan.

e. Tahap perawatan / Support

Pada tahap ini dilakukan Ketika system informasi sudah dioperasikan. Pada tahap ini dilakukan monitoring proses, evaluasi dan pemeliharaan sistem bila diperlukan

2.3. Metode Perancangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Unified Modelling Language* (UML). UML merupakan salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisa dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek (Wira, Putra, and Andriani 2019).

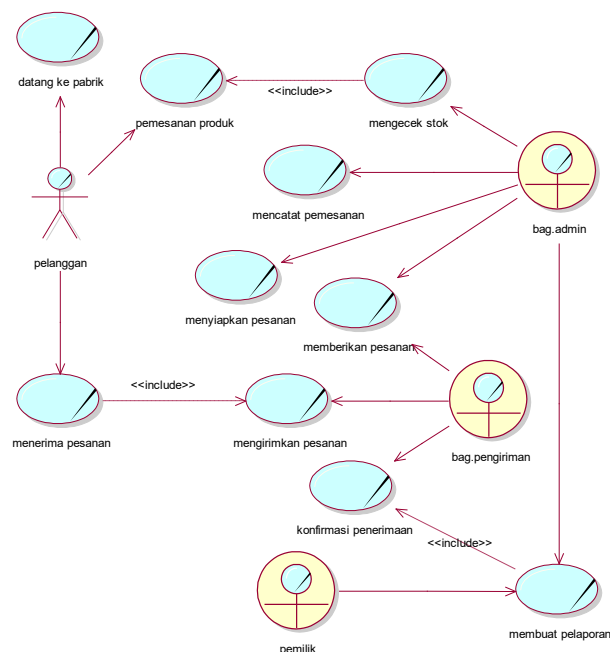
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini menggunakan *Unified Modeling Language* (UML), yang merupakan standar bahasa pemodelan yang banyak diterapkan dalam pengembangan perangkat lunak berbasis pemrograman berorientasi objek. UML menyediakan alat pemodelan visual yang membantu pengembang dalam menggambarkan struktur dan perilaku sistem secara sistematis (Wira, Putra, and Andriani 2019).

3.2 Bussiness Use Case Diagram

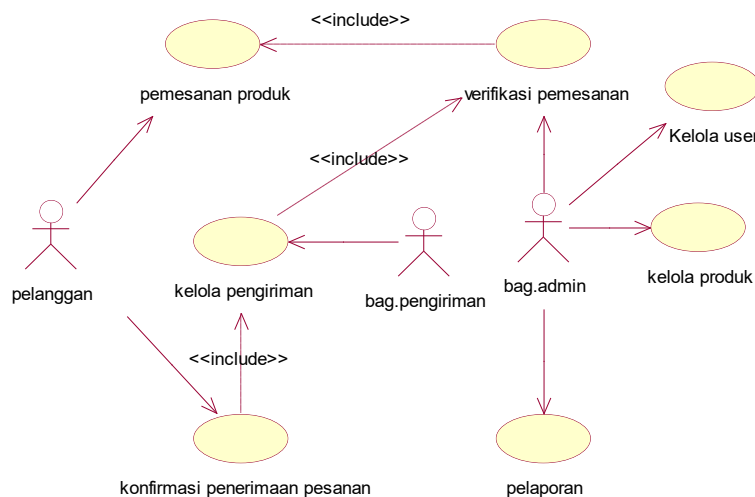
Business Use Case menggambarkan hubungan antar aktor bisnis, use case bisnis dan pekerjaan bisnis dalam suatu organisasi. Gambar *Business Use Case* dapat dilihat pada gambar 3 berikut:



Gambar 3. *Business Use Case*

3.3 System Use Case Diagram

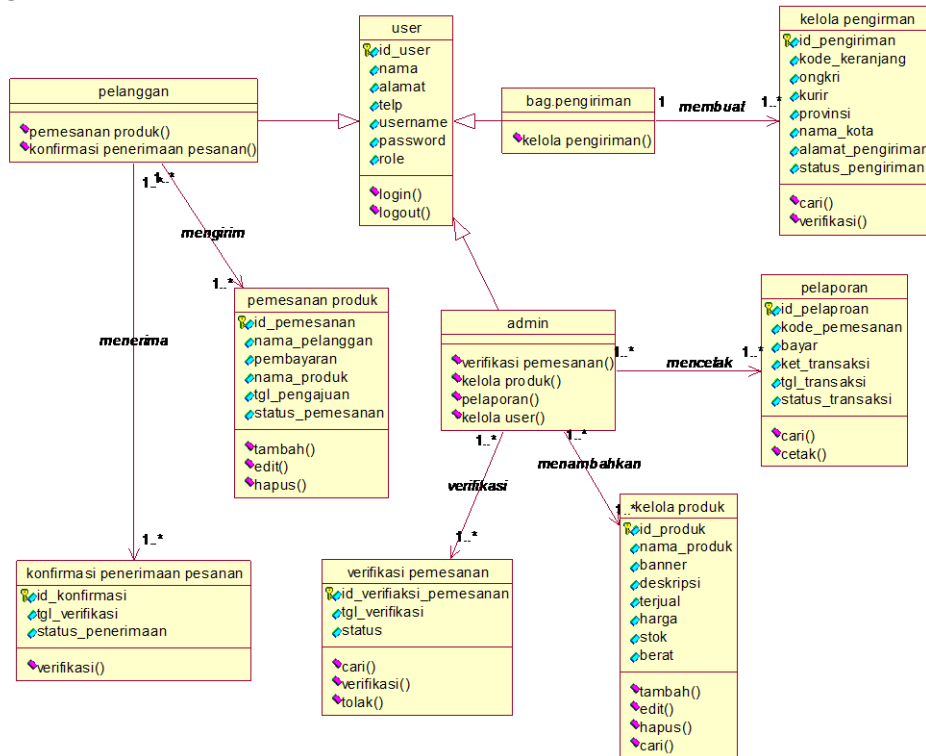
Gambaran *System use case* diagram Pengembangan Sistem Pelaporan Informasi Publik Berbasis Masyarakat pada Radio Suara Kudus dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini:



Gambar 4. *System Use Case*

3.4 Class Diagram

Adapun penggambaran *class diagram* pada tahap perancangan ini dapat dilihat seperti pada gambar 5 berikut ini:



Gambar 5. Class Diagram

3.5 Hasil Implementasi Dan Pelatihan

Pada tanggal 15 November 2024, dilakukan observasi di lokasi usaha Irfan Yusuf Furniture yang beralamatkan di Lebuawu, Kec. Pecangaan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Pada kesempatan ini, kami bertemu langsung dengan pemilik usaha, yaitu Bapak Abdul Kholiq, untuk berdiskusi mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen Penjualan Furniture Berbasis Web di tempat usahanya.



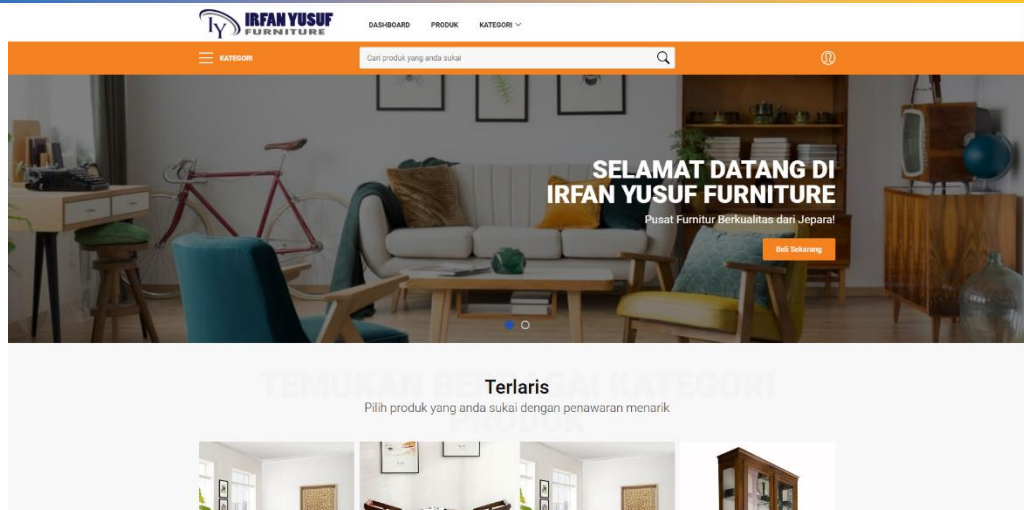
GAMBAR 3.Observasi Lokasi

Dalam diskusi tersebut, Bapak Abdul Kholiq menyampaikan kendala yang dihadapi terkait pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual, pemasaran yang terbatas pada toko fisik, dan kesulitan dalam pengelolaan stok. Berdasarkan penjelasan tersebut, Bapak Abdul Kholiq menyambut baik penerapan sistem yang dapat membantu memperluas jangkauan pemasaran serta mengoptimalkan pengelolaan transaksi dan data penjualan. Tujuan utama dari sistem ini adalah menyediakan solusi digital yang mampu mengatasi kendala operasional serta mendukung pertumbuhan usaha Irfan Yusuf Furniture di pasar yang lebih luas.



Gambar 4. Menu Admin

Sistem yang akan diterapkan di Irfan Yusuf Furniture merupakan aplikasi berbasis web yang dirancang untuk mempermudah proses pengelolaan pemesanan, pencatatan transaksi, serta penyimpanan data pelanggan, produk, dan laporan penjualan. Sistem ini dibuat menyerupai platform marketplace guna meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan pelanggan dalam melakukan pemesanan tanpa harus datang langsung ke toko fisik. Beberapa fitur utama yang dikembangkan mencakup pengelolaan pemesanan, di mana pemilik dapat memantau, memproses, dan mengelola pesanan secara real-time, termasuk pencatatan status pemesanan dari diterima hingga dikirim. Selain itu, sistem menyediakan fitur pengelolaan data pelanggan yang memungkinkan penyimpanan dan pengorganisasian informasi pelanggan secara otomatis, sehingga memudahkan dalam kegiatan pemasaran dan pelayanan pelanggan. Fitur pengelolaan produk dan kategori produk juga dihadirkan dalam bentuk katalog terstruktur yang mempermudah pelanggan menelusuri produk berdasarkan kategori tertentu. Admin memiliki akses untuk menambahkan, mengubah, atau menghapus produk serta mengatur kategori sesuai dengan kebutuhan bisnis. Terakhir, sistem ini dilengkapi dengan fitur laporan penjualan berkala yang menyajikan data perkembangan penjualan dan produk terlaris, yang dapat dijadikan dasar dalam merumuskan strategi pemasaran dan pengambilan keputusan bisnis secara lebih tepat dan efektif.



Gambar 5. Halaman Utama Sistem

Halaman utama sistem dirancang dengan antarmuka yang menyerupai tampilan marketplace guna memberikan pengalaman pengguna yang intuitif dan menarik bagi pelanggan dalam menelusuri produk furnitur yang tersedia. Fitur pencarian dan filter produk disediakan untuk memudahkan pengguna dalam menemukan barang yang diinginkan berdasarkan kata kunci, kategori, rentang harga, atau jenis furnitur tertentu. Setiap produk ditampilkan secara informatif melalui fitur detail produk yang mencakup deskripsi, spesifikasi teknis, harga, serta status ketersediaan stok. Informasi yang komprehensif ini diharapkan dapat membantu pelanggan dalam membuat keputusan pembelian secara lebih tepat dan rasional. Selain itu, sistem juga menampilkan rekomendasi produk terpopuler yang disusun berdasarkan tingkat minat dan jumlah transaksi, sehingga dapat mendorong peningkatan penjualan pada produk-produk unggulan. Untuk menambah daya tarik, ditampilkan pula banner promosi dan informasi diskon produk tertentu, yang bertujuan untuk menarik minat pelanggan serta merangsang peningkatan transaksi melalui strategi pemasaran yang lebih efektif.

No	Nama Produk	Jumlah	Harga	Sub Total
1	Kursi Tami Scarlet	1	5.500.000	5.500.000
Total				5.500.000

Gambar 6. Form Pemesanan

Fitur form pemesanan atau checkout dirancang untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan dalam menyelesaikan proses transaksi secara efisien. Pada tahap ini, pelanggan diminta untuk mengisi sejumlah informasi penting, yang dimulai dari data pribadi seperti nama lengkap, alamat pengiriman, nomor telepon, dan alamat email.

Informasi ini diperlukan untuk memastikan proses pengiriman barang berjalan lancar dan memungkinkan komunikasi yang efektif antara penjual dan pembeli. Selain itu, sistem menyediakan beberapa opsi pengiriman yang disesuaikan dengan lokasi pelanggan, lengkap dengan estimasi biaya, sehingga pengguna dapat memilih metode pengiriman yang paling sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Untuk mendukung fleksibilitas dalam pembayaran, disediakan berbagai metode pembayaran, termasuk transfer bank dan layanan pembayaran digital, guna mengakomodasi beragam preferensi pelanggan. Sebelum transaksi diselesaikan, sistem menampilkan ringkasan pesanan yang mencakup daftar produk yang dibeli, total harga, serta biaya pengiriman. Tampilan ringkasan ini memungkinkan pelanggan untuk melakukan verifikasi akhir terhadap pesanan mereka sebelum memberikan konfirmasi, sehingga mengurangi risiko kesalahan dalam pemesanan.



Gambar 7. Kegiatan Pelatihan

Setelah implementasi sistem informasi penjualan, sesi pelatihan diselenggarakan bagi seluruh staf Irfan Yusuf Furniture guna memastikan mereka memiliki pemahaman yang memadai dalam mengoperasikan sistem secara optimal. Materi pelatihan mencakup penggunaan fitur-fitur utama, seperti pengelolaan data produk, penambahan kategori baru, dan pembaruan stok barang. Selain itu, staf juga dibekali kemampuan dalam mengakses dan memanfaatkan modul laporan penjualan untuk memantau performa bisnis secara berkala. Pelatihan turut mencakup proses pemesanan dan pengelolaan transaksi, di mana staf dilatih untuk menerima, memproses, dan memperbarui status pesanan melalui sistem, termasuk pengaturan pengiriman agar seluruh proses berjalan cepat dan efisien. Aspek penting lainnya adalah keamanan data dan manajemen informasi pelanggan; dalam hal ini, staf diberi pemahaman mengenai prinsip privasi dan cara menangani informasi sensitif sesuai dengan standar keamanan yang berlaku. Di samping itu, pelatihan juga mencakup penanganan kendala teknis dasar dan prosedur pelaporan masalah yang lebih kompleks kepada tim pengembang, sehingga memastikan kesinambungan operasional sistem secara optimal.



Gambar 8. Kegiatan Pelatihan

Diharapkan setelah sesi pelatihan dan pendampingan, para staf Irfan Yusuf Furniture dapat mengoperasikan sistem dengan baik sehingga seluruh proses penjualan dapat dilakukan secara lebih efektif. Dengan kemampuan staf dalam mengelola data produk, pelanggan, dan transaksi secara otomatis, diharapkan bisnis ini dapat berjalan lebih efisien dan meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan stok dan transaksi. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi bisnis dengan meningkatkan layanan pelanggan, memperluas jangkauan pemasaran, serta mendorong peningkatan penjualan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Irfan Yusuf Furniture Jepara telah memberikan dampak positif dalam mengatasi berbagai kendala operasional melalui implementasi sistem informasi penjualan berbasis web. Pelatihan yang melibatkan pemilik dan staf perusahaan menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola pemesanan, stok barang, serta laporan penjualan secara lebih terstruktur dan efisien. Penerapan sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko kehilangan data, tetapi juga turut berkontribusi dalam menjaga kepuasan pelanggan melalui layanan yang lebih responsif dan akurat. Ke depan, pengembangan sistem dapat diarahkan pada integrasi fitur manajemen pelanggan (CRM), otomatisasi pemasaran digital, serta penyempurnaan analitik penjualan guna mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih tepat sasaran dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- aldo, abdul harris, and hendri. 2025. "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Jaya Keramik." 5: 903–11.
- Crisnaldy, Andre. *LITERATURE REVIEW METODOLOGI PENELITIAN*. <https://www.researchgate.net/publication/351346533>.
- Handayani, Yuni, Taufik Hidayat, Rahmi Darnis, and Muhamad Ishak Sugiono. 2023. "Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Mebel Bos Khoiron Pageruyung." *Jurnal Surya Informatika* 13(1): 76–88. doi:10.48144/suryainformatika.v13i1.1455.
- Murdiati,), and Cahyo Prihantoro. 2023. "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN FURNITURE BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE RAD (STUDI



- KASUS: BINTANG KAYU FURNITURE)." *Jurnal Sains dan Sistem Teknologi Informasi (SANDI) CCS* 5(1).
- Rachmawati, Imami Nur. *PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF: WAWANCARA*.
- Romdona, Siti, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan. 2025. "TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER." 3(1): 39–47. <https://samudrapublisher.com/index.php/JISOSEPOL>.
- Steven Dharmawan, Weiskhy, Deasy Purwaningtias, Deni Risdiansyah, Program Studi Sistem Informasi, Ubsi PSDKU Pontianak, Jl Abdurrahman Saleh No, and Kalimantan Barat. 2018. "Penerapan Metode SDLC Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Administrasi Keuangan Berbasis Desktop." VI(2).
- Wahid Wijaya, Muhammad Sulthon Abdillah, and Tinuk Agustin. 2024. "Rancangan Sistem Informasi Penjualan Furniture Pada Toko Mebel Pondok Baru Berbasis Web." *Jupiter: Publikasi Ilmu Keteknikan Industri, Teknik Elektro dan Informatika* 2(5): 119–30. doi:10.61132/jupiter.v2i5.537.
- Wira, Dede, Trise Putra, and Rahmi Andriani. 2019. "Unified Modelling Language (UML) Dalam Perancangan Sistem Informasi Permohonan Pembayaran Restitusi SPPD." 7(1).